Nama:Zaskia Syifa Aulia

Npm:2513053176

Kelas:1G

Analisis jurnal:"Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Media oleh Media Massa untuk Menekankan Kejahatan di Indonesia".

Isi jurnal:

Di dalam jurnal ini membahas bahwasannya media massa adalah sarana dan alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan memberi pesan kepada masyarakat luas.Pancasila sebagai pandangan hidup dan dasar Negara,penulis menjelaskan bahwa pancasila bukan hanya dasar Negara,tetapi juga sebuah filsafah hidup yang memiliki nilai-nilai material,vital,dan spiritual-Notonagoro.Nilai pancasila di jelaskan secara filosofis,meliputi:Hakekat ketuhanan,manusia,keadilan,rakyat dan persatuan.Pada intinya pncasila harus menjadi norma etik dalam segala aktivitas sosial,politik dan budaya.Jurnal ini juga membahas tentang sejarah dan fungsi media massa dari masa colonial hingga era reformasi,termasuk definisi pers menurut UU No.40 Tahun 1999 tentang Pers.Media massa memiliki 4 fungsi utama yaitu:Informasi,edukasi,hiburan,dan control sosial,control sosial menjadi focus utama,karena dengan itu masyarakat dapat mengawasi kebbijakan public,mengontrol penyimpangan kekuasaan,dan membangun opini public yang berlandaskan pancasila.Penulis juga menekankan bahwa media massa harus memiliki tanggung jawab terhadap sosial,yaitu:Menyajikan informasi dan berita yang edukatif dan beretika,dan menghindari sensasi dan eksploitasi kekerasan.

Kelebian jurnal:

Jurnal ini memiliki beberapa kelebihan yaitu dari sisi kedalaman analisis,karena jurnal ini tidak hanya menjelaskan konsep normatif pancasila,tetapi juga mengaitkannya dengan dinamika globalisasi dan praktik media modern.Isu-isu yang di angkat pun relevan dengan kondisi di Indonesia saat ini,dimana media berperan besar dalam membentuk opini public dan moral masyarakat.

Kekurangan jurnal:

Ketergantungan pada sumber lama,sebagian besar referensi berasal dari tahun 2003-2015,belum banyak mengacu pada dinamika media digital dan sosial media saat ini.Dan minimnya data empiris,tidak ada data statistic dan contoh konkret kasus media di Indonesia,misalnya contoh berita yang melanggar etika,dalam artian analisis masih bersifat konseptual.

Saran:

Diperjelas metodologi penelitiannya, penulis sebaiknya menjelaskan secara ekplitis metode penilitian yang di gunakan misalnya, metode normatif-yuridis, studi kepustakaan, dan analisis isi. Tambahan juga

data empiris atau studi kasus actual dan perluas kajian terhadap media digital,karena jurnal masih berfokus pada media konvensional,perlu ada pembahasan tentang media digital dan media sosial.